

## ABSTRAK

**Pitaloka, Fitri Dyah. 2021. Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir, Pemberian ASI Eksklusif, dan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 6 – 59 Bulan di Posyandu Cempaka I Puskesmas Cikalapa Kecamatan Subang. Pembimbing : Nitta Isdiany, DCN, M.Kes, RD**

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 prevalensi status gizi anak balita pendek dan sangat pendek di Jawa Barat sebesar 31,1%. Menurut hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 di Jawa Barat, prevalensi status gizi balita pendek dan sangat pendek sebesar 29,6%. Berdasarkan Laporan Akhir Studi Status Gizi Balita di Indonesia Tahun 2019 prevalensi *stunting* pada balita usia 0 – 59 bulan di Kabupaten Subang sebesar 25%. Prevalensi *stunting* di Kecamatan Subang tahun 2019 sebesar 11,8%. Selain itu, pada Posyandu Cempaka I yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cikalapa memiliki prevalensi *stunting* pada bulan Juli tahun 2020 sebesar 18%. Tujuan penelitian yaitu diketahui hubungan antara berat badan lahir, panjang badan lahir, dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6 – 59 bulan di Posyandu Cempaka I, Puskesmas Cikalapa. Desain penelitian yang dilakukan adalah *cross sectional*. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dengan sumber data dari aplikasi e-PPGBM dan catatan ASI eksklusif dari bidan desa di Puskesmas Cikalapa periode bulan Agustus tahun 2020. Sampel berjumlah 43 balita. Analisa penelitian menggunakan uji *Chi Square*. Berdasarkan uji *Chi Square* ada hubungan yang bermakna antara berat badan lahir dengan kejadian *stunting* ( $p = 0,040$ ). Ada hubungan yang bermakna antara panjang badan lahir dan kejadian *stunting* ( $p = 0,000$ ). Ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dan kejadian *stunting* ( $p = 0,011$ ).

**Kata Kunci : Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir, Pemberian ASI Eksklusif, *Stunting***